

SISTEM OPERASI / B

KONDISI UNTUK MENCAPAI DEADLOCK

1. Mutual Exclusion (mutual exclusion conditional)

↳ Jika suatu proses menggunakan suatu resource, tidak ada proses lain yang boleh menggunakan resource tersebut.

2. Kondisi genggam dan tunggu (hold and wait)

↳ Jika terdapat proses mengakses suatu resource, proses tersebut dapat meminta izin untuk mengakses resource lain.

3. Kondisi non-preemption (non-preemption condition)

↳ Jika suatu proses meminta izin untuk mengakses resource, sementara resource tidak tersedia, maka permintaan tidak dapat dibatalkan.

4. Kondisi menunggu secara sirkuler (circular wait condition)

↳ Jika proses P_i sedang mengakses resource R_i , dan meminta izin untuk mengakses resource R_j , dan pada saat bersamaan proses P_j sedang mengakses R_j dan meminta izin untuk mengakses Resource R_i .

PENANGANAN DEADLOCK

1. Mengabaikan permasalahan (The Ostrich Algorithm)

↳ digunakan dalam menangani deadlock pada pemrograman concurrent jika deadlock diyakini sangat jarang terjadi, dan jika biaya untuk mendeteksi/pencegahan lebih tinggi.

2. Deteksi dan Pemulihan (Recovery)

↳ Digunakan pada sistem yang mengizinkan terjadinya deadlock. Bertujuan untuk memeriksa apakah telah terjadi deadlock dan menentukan proses-proses dan sumberdaya^{xx} yang terlibat deadlock secara presisi (Deteksi)

↳ Digunakan untuk menghilangkan deadlock dari sistem, sehingga sistem beroperasi kembali, bebas dari deadlock dan proses yg terlibat deadlock dapat menyelesaikan eksekusi & membebaskan sumberdaya^{xx} nya (Pemulihan)

3. Pencegahan, dengan meniadakan salah satu dari 4 kondisi deadlock

↳ Pencegahan yang secara struktur bertentangan dengan empat kondisi terjadinya deadlock dengan deadlock prevention sistem untuk memastikan bahwa salah satu kondisi yang penting tidak dapat menunggu.

⇒ Mencegah Mutual Exclusion

→ Mutual exclusion benar^{xx} tidak dapat dihindari, karena tidak ada sumberdaya yang dapat digunakan bersama-sama

➤ Mencegah Hold and Wait

→ Sistem harus menjamin bila suatu proses meminta sumber daya, maka proses tersebut tidak sedang memegang sumber daya yang lain.

➤ Mencegah Non Preemption

→ Pemakaian non preemption mencegah proses^{xx} lain harus menunggu. Seluruh proses menjadi preemption, sehingga tidak ada tunggu menunggu.

➤ Mencegah Kondisi Menunggu Sirkular

→ Proses dapat meminta proses kapanpun menginginkan, tapi permintaan harus dibuat terurut secara numerik

4. Pengalokasian Sumber daya yang efisien

↳ Situasi ketika sumber daya dialokasikan pada penggunaan nilai tertinggi. tidak ada alternatif untuk menggunakan sumber daya lebih lanjut tanpa membuat yang lain lebih buruk